

Panduan penulisan  
**PRAKTIK BAIK**  
**PENDIDIKAN KARAKTER**



**MASAGI**  
Pendidikan Karakter  
Berkbasis Budaya Jabar

# APA ITU PRAKTIK BAIK?

Suatu upaya yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan suatu masalah. Berbentuk kegiatan yang dapat diulang dan terbukti memiliki dampak positif.

## **PRAKTIK BAIK PADA PENDIDIKAN KARAKTER**

Kegiatan yang dilakukan warga sekolah (siswa, pendidik, tenaga kependidikan dan komite sekolah) dalam menyelesaikan masalah atau menumbuhkan pendidikan karakter yang berdampak pada kabagjaan siswa.



# TEMA PRAKTIK BAIK



Kepositifan



Kekerabatan



Ketercapaian



Kekuatan



Kebermaknaan



Keterlibatan



Ketahanan



# CARA MENULIS PRAKTIK BAIK



Menggunakan metode Story-telling



# MANA CERITA YANG LEBIH MENARIK



Dari judulnya

## **INI RAHASIA KANCIL MENGAKALI BUAYA**

Suatu hari kancil kehabisan makanan. Kancil harus mencari tempat baru yang banyak makanannya.

Kancil melihat ada hutan yang banyak buah-buahan. Namun letaknya di seberang sungai, dan didalam sungai penuh dengan buaya kelaparan. Kancil sempat mencoba menyeberang, namun malah terjatuh dan hampir digigit satu buaya. Lalu kancil mencari ide dan jalan satu-satunya melakukan negosiasi dengan buaya. Kancil bercerita bahwa dia membawa daging segar dari Raja, namun harus dihitung dulu jumlah buaya yang ada agar semua dapat daging. Buaya percaya dan berbaris sampai ke tepi sungai di seberang.

Kancil lalu melompati punggung buaya sambil menghitung satu persatu. Setelah sampai di tepi, kancil langsung berlari ke hutan yang banyak makanan. Akhirnya kancil pun bersyukur bisa menyeberang dengan selamat dan makan sayur buah dengan lahap.

## **KANCIL MENCARI MAKAN**

Suatu hari kancil kehabisan makanan. Kancil harus mencari tempat baru yang banyak makanannya.

Kancil kemudian berjalan meninggalkan hutan tempat tinggalnya. Setelah berjalan kurang lebih 100 meter, eh ternyata ada ladang yang penuh buah-buahan dan sayuran. Saat kancil makan, ternyata datang pemilik ladang. Pemilik ladang ini rupanya aktivis pecinta binatang.

Kancilpun kemudian diberikan kandang yang rimbun agar bisa makan dengan nyaman. Kemudian kancilpun makan dengan lahap dan bahagia.



# KANCIL MENCARI MAKAN

Suatu hari kancil kehabisan makanan. Kancil harus mencari tempat baru yang banyak makanannya.

Kancil kemudian berjalan meninggalkan hutan tempat tinggalnya. Setelah berjalan kurang lebih 100 meter, eh ternyata ada ladang yang penuh buah-buahan dan sayuran. Saat kancil makan, ternyata datang pemilik ladang. Pemilik ladang ini rupanya aktivis pecinta binatang.

Kancilpun kemudian diberikan kandang yang rimbun agar bisa makan dengan nyaman. Kemudian kancilpun makan dengan lahap dan bahagia.

# CARA AMPUH KANCIL MENGAKALI BUAYA

Suatu hari kancil kehabisan makanan. Kancil harus mencari tempat baru yang banyak makanannya.

Kancil melihat ada hutan yang banyak buah-buahan. Namun letaknya di seberang sungai, dan didalam sungai penuh dengan buaya kelaparan. Kancil sempat mencoba menyeberang, namun malah terjatuh dan hampir digigit satu buaya. Lalu kancil mencari ide dan jalan satu-satunya melakukan negosiasi dengan buaya. Kancil bercerita bahwa dia membawa daging segar dari Raja, namun harus dihitung dulu jumlah buaya yang ada agar semua dapat daging. Buaya percaya dan berbaris sampai ke tepi sungai di seberang.

Kancil lalu melompati punggung buaya sambil menghitung satu persatu. Setelah sampai di tepi, kancil langsung berlari ke hutan yang banyak makanan. Akhirnya kancil pun bersyukur bisa menyeberang dengan selamat dan makan sayur buah dengan lahap.

# FORMULA STORY-TELLING

**1**

Tokoh dan  
harapan



**2**

Masalah



**3**

Solusi



**4**

Hasil



# PENERAPAN PADA KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER



# TIPS MEMBUAT JUDUL

## **JUDUL YANG MENGGODA**

Adalah jenis headline yang menggoda atau menantang pembacanya, sehingga kesannya meremehkan. Contoh: Yakin Siswa Anda Lebih Rajin Hanya Dengan Cara Begitu? Lakukan Cara Kami Kalau Anda Berani

## **JUDUL BERITA**

Adalah jenis judul yang memberikan informasi terbaru atau yang sedang trending dan diminati banyak orang. Bisa dibuat seperti judul berita-berita di media online. Contoh: Mengejutkan! Lima dari Enam Guru Sebut Metode Mengajar Ini Bikin Ambyar, Simak Alasannya

# TIPS MEMBUAT JUDUL

## **JUDUL MENAKUT NAKUTI**

Adalah jenis judul yang bersifat memberikan ketakutan atau menakut-nakuti pembaca sehingga ia sadar semakin tidak melakukan atau menggunakan yang disarankan maka pembaca akan rugi. Contoh: Bahaya, Hal Ini Bisa....Hati - Hati....Awas!.....

## **JUDUL PENASARAN**

Adalah jenis headline yang membuat orang yang membacanya merasa sangat penasaran. Judul ini sangat efektif memancing pembaca untuk lanjut membaca. Contoh: Tidak Disangka, Ternyata Cara Beginilah Yang Bikin Siswa Makin Betah di Sekolah, Mau Tahu?

# TIPS MEMBUAT JUDUL

## **JUDUL PERTANYAAN**

Adalah jenis headline yang bersifat memberikan pertanyaan atau bertanya pada pembacanya. Contoh: Apakah di sekolah anda masih ada anak yang dibully?



# **CONTOH STORY TELLING PENDIDIKAN KARAKTER**



# **BANGUN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN “MENULIS BUKU DALAM 40 HARI”**

Badriah adalah salah satu guru di SMAN 2 Kabupaten Cianjur yang berkeinginan agar warga sekolah, khususnya, para siswa, memiliki keterampilan literasi yang baik sebagai bekal di masa depan.

Badriah menemukan proses pendidikan dalam meningkatkan literasi belum optimal. Gerakan Literasi Sekolah pun dirasakan siswa membosankan dan begitu-begitu saja. Padahal keterampilan literasi berkontribusi besar bagi peningkatan kualitas personal dan akademik siswa.

Badriah kemudian mencetuskan kegiatan “Menulis 100 buku dalam 40 hari” dengan jargon “Reading to Write”. Kegiatan ini menantang seluruh warga sekolah untuk membaca beragam buku dalam pelbagai bahasa dan menghasilkan satu buku tunggal dalam waktu 40 hari.

Pada awalnya, tidak mudah. Setelah rapat guru dan kepala sekolah, dari 85 guru hanya 5 orang yang bersedia berpartisipasi. Sebagian besar guru beralasan tidak bisa dan kurang berbakat menulis. Padahal para guru memiliki andil besar sebagai model dan membersamai siswa dalam proses menulis.

Badriah meyakinkan para guru bahwa menulis semudah berbicara. Dia menawarkan solusi penggunaan aplikasi rekaman speech to text yang memungkinkan menulis semudah berbicara. Melihat begitu mudahnya menulis, akhirnya, dari 5 guru bertambah menjadi 10 guru yang bersedia turut serta pada tantangan menulis.

Dengan jumlah guru yang ada, Badriah membangun tim. Mereka diajak untuk berkomitmen dalam mendampingi para siswa. Mereka diberi ruang untuk berlatih kembali menyisihkan waktu untuk membaca, menulis, dan pada saat yang sama, menerima konsultasi dari para siswa bimbingannya. Pelaksanaan kegiatan tantangan menulis dimulai dengan workshop dan bimbingan seperti teknik dasar menulis. Dilanjutkan dengan coaching secara online, pertemuan berkala dan self-editing.

Tantangan lain yang harus ditemukan solusinya segera adalah terdapat sebanyak 20% peserta tantangan menulis hampir menyerah tidak sanggup menyelesaikan tulisan. Badriah bersama tim merevitalisasi dan menyegarkan kembali semangat, tujuan, dan konsep aktualisasi diri lewat menulis. Bagi mereka yang hampir menyerah, mereka diberi waktu tambahan dalam menulis.

Sesuai waktu tantangan yang disediakan, akhirnya, 100 naskah buku selesai dan berhasil diterbitkan. Sebagai bagian dari penghargaan dan keberhasilan kegiatan, diadakan pameran buku atau open house "Menulis 100 buku dalam 40 hari" di SMAN 2 Cianjur. Jadi proses menulis bukan merupakan kegiatan tunggal. Namun merupakan multi-aktivitas yang berujung pada kegiatan menulis.

Para peserta tantangan diminta untuk membaca beragam buku, diantaranya wajib membaca buku berbahasa Sunda dan mengunggah reviewnya pada Instagram masing-masing peserta. Tujuannya tiada lain adalah untuk mengonfirmasi bahwa semakin baik penguasaan bahasa ibu akan semakin baik pula dalam penguasaan bahasa kedua dan selanjutnya. Mereka juga didorong untuk menulis dalam bahasa Sunda, selain dari menulis dalam bahasa Indonesia.

Badriah mendapati peningkatan keterampilan literasi pada siswa. Keterampilan yang langsung adalah kemampuan mereproduksi ulang informasi ragam tulis dan keterampilan mengolah kata secara kognisi. Keterampilan penyerta lainnya, diantaranya adalah kemampuan mengelola emosi dan tanggung jawab yang berkontribusi pada kepercayaan diri serta kebanggaan siswa sebagai dampak dari pencapaian mereka dalam menulis dan mengaktualisasikan eksistensi diri lewat tulisan.



# FORMULA STORY TELLING

1. Tokoh dan harapan	
2. Masalah	
3. Solusi dan tantangan	
4. Tokoh berupaya kembali	
5. Hasil	
6. Kekhasan Jawa Barat	
7. Dampak	

# CONTOH STORY TELLING LAINNYA DAN PANDUAN LENGKAP ADA DI PANDUAN BERIKUT

## **Tim Penyusun:**

Erwan Nizwarudin  
Brata Manggala  
Tini Sugiartini  
Wilda Sagita  
N.E. Julaeha Mardiah  
Winarno

## **Kontributor Cerita Praktik Baik:**

Badriah, Pengawas SMK Kabupaten Cianjur  
Dina Martha Tiraswati, Pengawas SMK Kabupaten Bogor  
N.E. Julaeha Mardiah, Pengawas SLB Kota Bandung



**DISDIK**  
DINAS PENDIDIKAN JAWA BARAT



**MASAGI**  
Pendidikan Karakter  
Berbasis Budaya Jabar

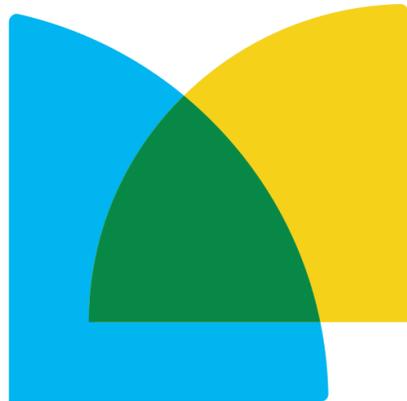
## **PANDUAN PENULISAN PRAKTIK BAIK PENDIDIKAN KARAKTER**

Untuk Seluruh Sekolah Tingkat SMA/SMK/SLB di Jawa Barat

EDISI I - AGUSTUS 2021

Dinas Pendidikan Jawa Barat melalui  
Program Pendidikan Karakter Jabar Masagi

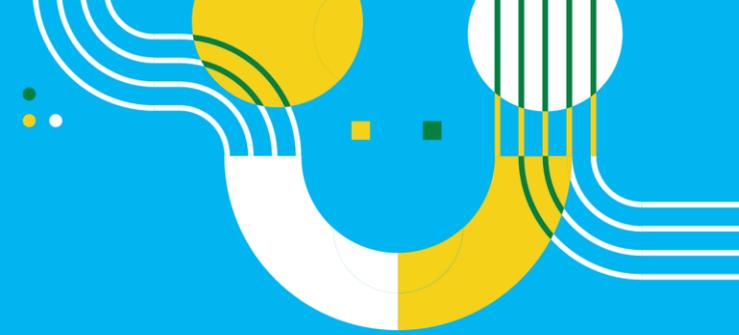
[jabarmasagi2018@gmail.com](mailto:jabarmasagi2018@gmail.com)



**MASAGI**

Pendidikan Karakter  
Berbasis Budaya Jabar

[www.jabarmasagi.org](http://www.jabarmasagi.org)



**HATUR NUHUN**

**MATUR KESUWUN**

**MAKASIH YE.....**